

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi yang memungkinkan manusia untuk menyampaikan pikiran, ide, dan perasaan. Melalui bahasa kita dapat berinteraksi antara satu sama lain, serta membangun hubungan sosial dengan sekitar. Bahasa menjadi komponen terpenting dalam kehidupan manusia, karena interaksi akan terasa mudah jika kita saling menguasai bahasa antara satu dengan yang lain. Hal tersebut dapat dikatakan demikian, karena melalui bahasa kita mampu menangkap segala bentuk pesan yang ingin disampaikan oleh lawan bicara (Mailani & dkk, 2022).

Peran bahasa dalam dunia pendidikan pada prinsipnya yaitu menitikberatkan pada bagaimana menggerakkan manusia sebagai seorang pembelajar untuk melaksanakan kegiatan belajar. Kebenaran berbahasa akan berpengaruh terhadap kebenaran informasi yang disampaikan. Seseorang yang memiliki kemampuan berbahasa akan lebih mudah dalam menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain, dan keberhasilannya dapat lebih mudah diterima.

Pengajaran bahasa pada hakikatnya adalah mengajarkan siswa untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan demikian, agar mampu berkomunikasi dengan baik, maka siswa harus memiliki keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa diantaranya yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Empat keterampilan tersebut saling berkaitan erat dan memiliki hubungan yang teratur. Namun keterampilan yang lebih penting dan utama untuk dikuasai adalah keterampilan menyimak. Hal ini disebabkan karena keterampilan menyimak merupakan hal yang sangat dibutuhkan bagi siswa, baik untuk proses pembelajaran di sekolah maupun untuk kegiatan sehari-hari, mengingat bahwa keterampilan menyimak sangat penting namun banyak guru yang lupa untuk mengajarkannya kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar

khususnya di Sekolah Dasar (Azzahra & dkk, 2023).

Keterampilan menyimak merupakan tindakan sengaja untuk mengatur dengan seksama, mendengarkan melibatkan aktifitas, mengupayakan tingkat perhatian, pemahaman, apresiasi, dan interpretasi yang tinggi. fokusnya adalah untuk mendapatkan informasi serta memahami makna komunikasi yang disampaikan (Lestari & Ghozali, 2024). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak merupakan keterampilan utama yang dilakukan sengaja penuh kesadaran dengan kemampuan aktif untuk menerima, memahami, dan merespons informasi yang disampaikan secara lisan. Keterampilan tersebut melibatkan lebih dari sekadar mendengar suara atau kata-kata, tetapi juga memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap pesan yang disampaikan. Namun, pada realitanya kualitas keterampilan menyimak khususnya pada pembelajaran masih sangat rendah. Saat ini, kegiatan menyimak menunjukkan kekhawatiran yang cukup serius, dimana keterampilan menyimak dianggap kurang diperhatikan dan tidak dianggap penting dibandingkan dengan keterampilan lainnya. Hal ini terjadi karena beberapa kemungkinan, diantaranya guru kurang mengetahui hakikat menyimak, dan guru belum menemukan teknik yang baik dalam pengajaran menyimak. Selain itu, tidak ada upaya guru dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa sehingga keberhasilan belajar siswa masih dinilai kurang optimal, dimana seharusnya menyimak menjadi kegiatan yang perlu diperhatikan. Perspektif ini diperkuat oleh pandangan Dadan Djuanda (2008) dalam konteks pembelajaran di kelas, bahwa menyimak seharusnya menjadi bagian integral dari pengajaran bahasa. Pendapat tersebut bertolak belakang dengan kondisi di lapangan, bahwa dalam kenyataannya kegiatan menyimak seringkali tidak diperlakukan sebagai bagian dari pembelajaran yang memerlukan persiapan atau perencanaan khusus. Lebih lanjut, keterampilan menyimak sering kali hanya diidentikkan dengan kegiatan mendengarkan teks bacaan yang dibacakan secara lantang tanpa adanya persiapan dan penilaian yang terencana.

Permasalahan serupa terjadi pada salah satu sekolah dasar di Kabupaten Purwakarta, yaitu SDN 5 Sindangkasih menunjukkan masih rendahnya keterampilan menyimak teks deskripsi siswa kelas IV. Rendahnya keterampilan menyimak siswa kelas IV didapatkan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada

Mila Oksanti, 2024

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

guru kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas IV di SDN 5 Sindangkasih, menggambarkan bahwa siswa kurang memahami ujaran yang didengar, siswa kurang memiliki ingatan yang baik akan informasi yang baru saja disampaikan guru, khususnya pada materi pembelajaran teks deskripsi. Hal ini disebabkan siswa merasa bahwa aktivitas menulis deskripsi sebagai hal yang sulit, membosankan, ketidaktahuan siswa mengenai apa yang akan dituliskan serta kesulitan untuk memulai tulisan berupa pendeskripsian objek. Hal tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran yang tidak menggunakan model dan media yang menarik dalam kegiatan pembelajaran, sehingga kurang memberikan penekanan pada keterampilan menyimak terutama pada materi teks deskripsi.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas IV SDN 5 Sindangkasih, sangat penting untuk memiliki teknik terkait yang dapat diterapkan sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa yang baik dan berkualitas. Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menyimak tersebut yaitu melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model tersebut dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Adapun gagasan Nofziarni (2019) menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan siswa permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membantu pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Pada model ini, masalah disajikan pada awal pembelajaran. Model *Problem Based Learning* dikembangkan pertama kali oleh *Howard Barrows* dengan dirancang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dengan menghadapkan mereka pada situasi nyata yang harus dipecahkan.

Komponen lain yang harus diperhatikan pada pelaksanaan pembelajaran adalah media yang mendukung aktivitas guru dan siswa, sehingga memudahkan pemahaman siswa pada materi yang dipelajari. Keberhasilan berbagai model pembelajaran sangat bergantung pada penggunaan media pembelajaran yang digunakan sebagai alat penunjang dalam proses pembelajaran. Menurut Zahwa dan Syafi'i (2022) menyampaikan bahwa media pembelajaran adalah seperangkat alat atau wadah untuk menyampaikan suatu informasi yang dapat berupa materi dalam

pembelajaran sehingga mampu menumbuhkan minat siswa untuk belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran penting untuk membantu proses pembelajaran.

Seiring perkembangan zaman, banyak sekali media pembelajaran yang beragam dengan memberikan tampilan menarik, seperti gambar, suara, dan gerakan yang dapat membuat materi lebih mudah dan menyenangkan siswa salah satunya media audio visual. Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur suara (audio) dan gambar (visual) yang bergerak dengan berbagai bentuk animasi dengan melibatkan unsur pendengaran dan penglihatan dalam satu kegiatan proses pembelajaran (Wulandari, 2023). Berdasarkan fitur, media audio visual kaya akan tampilan, dimana hal tersebut secara tidak langsung dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan memberikan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan menjadi lebih mudah, yang dapat membuat siswa lebih mudah dalam menyimak materi yang disampaikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putra dkk (2023) menunjukkan hasil bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan nilai rata-rata siswa yang mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Selain itu, penelitian serupa oleh Wulan., dkk (2022) menunjukkan bahwa penerapan media audio visual dapat berpengaruh pada efektifitas siswa menyimak materi yang diberikan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap keterampilan menyimak siswa dengan fokus pada teks deskripsi, menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual. Peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media *Audio Visual* dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Teks Deskripsi Siswa Sekolah Dasar”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Untuk mendapatkan hasil yang baik dan terarah, maka dibutuhkannya perumusan masalah.

- 1) Bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *audio visual* dapat meningkatkan

Mila Oksanti, 2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterampilan menyimak teks deskripsi siswa kelas IV SDN 5 Sindangkasih?

- 2) Bagaimana hasil keterampilan menyimak teks deskripsi dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *audio visual* pada siswa kelas IV SDN 5 Sindangkasih?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sengaja dibuat untuk dapat menjawab pertanyaan yang ada pada bagian rumusan masalah, diantaranya:

- 1) Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *audio visual* dalam meningkatkan keterampilan menyimak teks deskripsi siswa kelas IV SDN 5 Sindangkasih.
- 2) Untuk mengetahui hasil keterampilan menyimak pada penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *audio visual* dalam menyimak teks deskripsi siswa kelas IV SDN 5 Sindangkasih.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian yang baik merupakan penelitian yang dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis terhadap pembacanya:

- 1) Secara Teoretis

Manfaat teoritis merupakan manfaat yang berkenaan pada pengembangan ilmu, dimana hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan, serta dapat menjadi referensi sebagai upaya pembaharuan ilmu mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *audio visual* dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

- 2) Secara Praktis

- a. Bagi siswa, diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menyimak.

- b. Bagi guru, diharapkan mampu memberikan referensi dalam penggunaan strategi pembelajaran serta media ajar yang menarik untuk diimplementasikan pada pembelajaran di kelas.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat membantu untuk mengimplementasikan ilmu kependidikan yang telah diperoleh selama kegiatan perkuliahan di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta serta berkontribusi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
- d. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi, pengetahuan, dan gambaran terkait keterampilan menyimak siswa sekolah dasar.

### 1.5 Struktur Organisasi

Sistematika dalam penulisan skripsi mempunyai peran sebagai pedoman dalam penulisan agar skripsi ini lebih terarah, skripsi ini terdiri dari 5 Bab. Berikut struktur organisasi penelitian pada skripsi ini adalah sebagai berikut.

Pada bab I berisi uraian pendahuluan terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.

Pada bab II uraian berisi kajian pustaka terdiri dari pengertian, tahapan, kelebihan kekurangan, tujuan model *problem based learning*. Kedua, pengertian, jenis, manfaat, kelebihan kelemahan, langkah-langkah media *audio visual*. Ketiga, pengertian, tujuan, tahap, indikator menyimak. Keempat, pengertian, struktur, ciri teks deskripsi. Kelima, membahas mengenai keterkaitan model *problem based learning* berbantuan media *audio visual* dalam keterampilan menyimak siswa serta penelitian relevan.

Pada bab III berisikan mengenai metode penelitian yang mencakup desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

Pada bab IV berisikan tentang temuan dan pembahasan yang mencakup temuan dari penelitian berdasarkan hasil pengolahan serta analisis data serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan.

Pada bab V membahas simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang di dalamnya menyajikan penafsiran peneliti terhadap penelitian yang telah dilakukan serta hal-hal penting dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.